

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian tanggal 29 Juni 2023 diperoleh data Ny. R dengan diagnosa medis ca mammae residif dextra dengan keluhan pasien pernah dilakukan operasi mastektomi radikal mammae dextra dan diseksi axilla dextra karena adanya benjolan pada payudara kanan. Pasien sudah selesai menjalani kemoterapi sebanyak 2 lini, kemoterapi lini pertama dengan regimen CAF (Cyclophosamid, Doxorubicin, 5-FU) sebanyak 6x dan kemoterapi lini kedua dengan regimen doxetaxcel tunggal sebanyak 6x.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan dalam studi kasus ini adalah ansietas b.d kekhawatiran mengenai kegagalan, nyeri kronis b.d agen pencedera fisiologis (tumor) dan gangguan integritas kulit/jaringan b.d faktor mekanis.
3. Intervensi keperawatan disesuaikan berdasarkan standar intervensi keperawatan indonesia. Intervensi yang dilakukan pada diagnosa ansietas adalah edukasi ansietas, pada diagnosa nyeri kronis adalah manajemen nyeri dan pada diagnosa gangguan integritas kulit adalah perawatan luka.
4. Implementasi atas diagnosa keperawatan ansietas adalah melatih teknik relaksasi, untuk mengatasi masalah nyeri kronis adalah dengan mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (relaksasi) dan kolaborasi pemberian analgetik: ketorolac 30 mg/iv sedangkan untuk mengatasi gangguan integritas kulit adalah dengan perawatan luka dengan mengganti balutan luka dan menganjurkan mengkonsumsi makanan tinggi kalori dan protein.
5. Evaluasi keperawatan yaitu masalah ansietas teratasi, masalah nyeri kronis teratasi sebagian dan masalah gangguan integritas kulit teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi perawat
Perawat hendaknya meningkatkan dalam implementasi masalah dengan terapi nonfarmakologis secara berkala untuk meningkatkan kenyamanan pasien.
2. Bagi pasien

Pasien diharapkan selalu kooperatif dalam setiap tindakan yang diberikan perawat sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal.

3. Bagi rumah sakit

Meningkatkan mutu pelayanan pada pasien di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten sehingga pasien mengalami kepuasan dan mutu rumah sakit akan lebih meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya agar lebih memperhatikan dalam menegakkan diagnosa keperawatan yang lebih banyak dan disesuaikan dengan data yang diperoleh pada saat pengkajian.

5. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan untuk lebih ketat lagi membimbing Mahasiswanya dalam menentukan diagnosa keperawatan, melakukan intervensi keperawatan agar nantinya tercipta lulusan yang berkualitas dan kompeten.